

BAB VI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang diperoleh dari sumber data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMP Negeri 2 Pace tentang “Upaya Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Keislaman di SMP Negeri 2 Pace ”, dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

4. Bentuk kegiatan keagamaan yang ada di SMP Negeri 2 Pace.

Seperti yang telah disinggung pada bab sebelumnya, bahwa SMP Negeri 2 Pace memiliki kegiatan keagamaan yang salah satu upaya dalam menanamkan nilai-nilai karakter keislaman di SMP Negeri 2 Pace, kegiatan keagamaan yang ada di SMP Negeri 2 Pace diantaranya:

- c. Kegiatan untuk melancarkan dan menertibkan berjalannya ibadah *mahdhah* seperti Sholat dhuha dilakukan saat istirahat, sholat dhuhur berjamaah, sholat Jum’at secara bergiliran dan setiap kelas akan mendapat giliran untuk sholat jum’at disekolah, penyembelihan hewan qurban. Jadi sekolah memfasilitasi membiasakan siswa agar dapat menjalankan ibadah disekolah dengan pengawasan dari sekolah untuk membiasakan siswa dalam menjalankan ibadah dengan baik.
- d. Ibadah *ghairu mahdhah* seperti *Majelis ta’lim* yang dilaksanakan setelah sholat dhuhur, hafalan Juz Amma, *hadrah*/shalawatan, BTQ (Baca Tulis Al-Qur’an), program *One Week One Juz* untuk kelas tujuh

dengan harapan dalam waktu satu tahun siswa dapat menghatamkan Al-Qur'an, kegiatan PHBI seperti perayaan hari raya idul adha, pondok romadhon, isra' mi'raj, maulid Nabi Muhammad SAW. kegiatan POTASUH (paguyuban orang tua asuh) sasaran untuk anak yatim, mengikuti lomba MTQ baik tingkat kecamatan maupun kabupaten.

5. Strategi Kepala Sekolah untuk menanamkan nilai-nilai karakter keislaman di SMP Negeri 2 Pace

- h. Menjadikan visi dan misi sekolah acuan dalam menanamkan nilai karakter siswa.
- i. Diadakannya kegiatan-kegiatan keagamaan disekolah.
- j. Adanya pembiasaan-pembiasaan yang berkaitan dengan keagamaan.
- k. Adanya pengawasan dari sekolah setiap kegiatan keagamaan yang diikuti oleh siswa.
- l. Adanya tauladan dari kepala sekolah, guru, dan staf di sekolah.
- m. Adanya kerja sama antara kepala sekolah, guru, staf, wali murid, dan masyarakat, dalam mensukseskan kegiatan keagamaan tersebut.
- n. Ada dukungan yang besar dari sekolah untuk mengikut sertakan siswa dalam lomba tingkat kabupaten khususnya lomba yang berkaitan dengan keagamaan.

6. Karakter siswa setelah mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di SMP Negeri 2 Pace

Perubahan siswa setelah mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah itu selalu ada sebabagai contoh kecilnya yaitu ketika siswa hendak masuk kedalam masjid, jika dahulu siswa jika ingin masuk maka langsung masuk saja tanpa berdo'a, maka dengan adanya pengetahuan dan pembiasaan yang disampaikan oleh guru-guru disana maka siswa sekarang menjadi terbiasa untuk berdo'a sebelum masuk kedalam masjid. Selain itu siswa juga semakin memahami akan kewajiban sholat 5 waktu, dan keutamaan sholat berjamaah meski masih harus ada absensi setelah sholat untuk mencegah ada siswa yang membolos, dan rata-rata siswa melakukan sholat berjamaah karena ada absensi tersebut, namun dengan pembiasaan dan kebijakan ini sedikit banyak membuat siswa terbiasa dengan sholat berjamaah.

Siswa semakin tertib ketika mengikuti sholat berjamaah walaupun mereka harus ada pengawasan dari sekolah dan ada sanksi bagi mereka yang melanggar namun melalui sanksi yang mereka jalankan menandakan mereka memiliki tanggung jawab atas apa yang mereka buat, disamping itu setelah mereka mengikuti kegiatan keagamaan disekolah pengetahuan keagamaan mereka juga semakin meningkat. Hafalan siswa juga semakin baik dan siswa lebih rutin dalam membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Upaya Kepala Sekolah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Keislaman Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMP Negeri 2 Pace”, penulis menyampaikan saran kepada:

1. Pihak sekolah

Seperti yang sudah dijelaskan, bahwasanya kegiatan keagamaan ini merupakan kegiatan wajib di SMPN 2 Pace. Namun, setelah peneliti melakukan observasi, ternyata masih banyak beberapa siswa yang melanggar aturan tersebut. Berdasarkan hal ini, seharusnya sekolah memberikan sanksi yang tegas dan mendidik terhadap peserta didik yang melanggar aturan tersebut, agar senantiasa mengikuti kegiatan yang positif ini.

2. Peneliti selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang “Upaya Kepala Sekolah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Keislaman Melalui Kegiatan Keagamaan”, adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan peran kepala sekolah maupun penanaman ajaran keagamaan, agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
- b) Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data atau segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih baik. penelitian selanjutnya juga diharapkan ditunjang pula dengan wawancara bersama sumber atau informan yang berkompeten terkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.